

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran. Permasalahan pembelajaran saat ini adalah kurangnya variasi belajar yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah. Pembelajaran yang seperti itu menyebabkan siswa kurang aktif selama pembelajaran.

Nilai rata-rata hasil ujian nasional untuk IPA di SMP masih rendah. Misalnya di Jakarta nilai rata-rata hasil ujian nasional pada mata pelajaran IPA adalah 6,46. Nilai ini lebih rendah dibanding dengan mata pelajaran yang lain seperti pelajaran Bahasa Indonesia yang mencapai nilai rata-rata 7,23. Rendahnya nilai rata-rata ini bisa disebabkan oleh proses pembelajarannya, guru masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Selain itu guru belum menggunakan strategi pembelajaran pada waktu pembelajaran berlangsung (Kompas, 6 Mei 2010).

Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup dan fenomena-fenomena alam. Dalam mempelajari biologi siswa dituntut untuk berperan secara aktif selama pembelajaran, sehingga siswa akan lebih memahami mengenai materinya. Mempelajari biologi tidak selalu harus di dalam kelas, dengan melakukan pengamatan

secara langsung di alam akan menambah rasa ingin tahu siswa dan memperjelas materi.

Hasil observasi proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas VIII SMP N 2 Gatak Sukoharjo adalah guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu permasalahan yang timbul dari siswa yaitu a) siswa kurang memperhatikan selama pembelajaran, b) siswa pasif pada waktu pembelajaran, c) siswa kurang tanggap dalam pembelajaran, d) siswa tidak bisa menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru, e) siswa mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran. Sebanyak 30% dari jumlah siswa tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Kebanyakan dari mereka melamun dan bermain-main sendiri. Siswa yang duduk paling depan yang terlihat memperhatikan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas diperlukan adanya strategi pembelajaran agar siswa lebih aktif dan berperan selama proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat tidak akan meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Strategi tersebut juga harus disesuaikan dengan kondisi dari sekolah tempat mengajar, sehingga strategi yang diterapkan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu pemilihan strategi juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga guru harus tepat dalam memilih strategi pembelajaran. Terdapat banyak strategi yang dapat

diterapkan oleh guru, antara lain strategi *Guided Note Taking* dan *Card sort*.

Strategi *Guided Note Taking* membantu siswa untuk membuat catatan-catatan selama pembelajaran berlangsung. Jadi siswa akan lebih berkonsentrasi dalam mendengarkan pelajaran. Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi.

Menurut Rumiasih dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* dengan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2010/2011” dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) dengan media torso dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan nilai afektif biologi siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Kartasura tahun pelajaran 2010/2011. Sedangkan dalam penelitian Anggun Adani yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dan Macromedia Flash pada Materi Gerak pada Tumbuhan Siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011” dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar biologi menggunakan strategi *Card Sort* dan Macromedia Flash pada materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DAN *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI GERAK PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII SMP N 2 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini ruang lingkungannya tidak terlalu luas, maka dibatasi pada permasalahan berikut ini:

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran biologi dengan strategi *Guided Note Taking* dan *Card Sort* pada materi gerak pada tumbuhan. Materi gerak pada tumbuhan mempunyai sub bab yaitu gerak higroskopis, gerak etionom (gerak taksis, gerak tropisme dan gerak nasti) dan gerak endonom.

3. Parameter

Parameter penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Card Sort* dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif mencakup

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi terhadap materi yang disampaikan guru.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah perbedaan hasil belajar biologi dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Card Sort* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Card Sort* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai sebagai salah satu upaya memperbaiki dan

memudahkan pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar.

3. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.